

Unsur-unsur dasar pendidikan Islam

Failla Aylana Ain

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: faillaaylanaain@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan; perkembangan;
metode; lingkungan;
karakter

Keywords:

Education; development;
method; enviroment;
character

ABSTRAK

Pendidikan adalah sarana pengembangan kemampuan diri untuk menjadi manusia yang mempunyai tiga kemampuan mendasar, yaitu: kecerdasan, kemanusiaan, dan agama. Oleh karena itu, pendidikan adalah sarana perubahan untuk mengubah diri dan masyarakat yang ada di sekitar kita. Sederhananya pendidikan seringkali diartikan sebagai dorongan manusia untuk mengembangkan kepribadian individu sesuai dengan nilai suatu masyarakat atau budaya. Proses pendidikan agama memasukkan beberapa unsur seperti peserta didik, pengajar, interaksi edukatif, maksud pendidikan, isi pendidikan, alat dan

metode, serta lingkungan pendidikan. Komponen pendidikan pertama seorang siswa mewakili bagian penting dari proses pendidikan dan membantu menentukan keberhasilan proses tersebut. Kedua, pendidik mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan dukungan mengenai perkembangan fisik dan mental peserta didiknya. Ketiga, Interaksi edukatif yaitu adanya komunikasi dua arah antara murid dan pengajar menuju tujuan pendidikan. Keempat bahan ajar islam yang diberikan kepada murid sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuannya adalah membentuk konsep moral luhur, yang selaras dengan fitrah ciptaan manusia. Kelima, alat pendidikan merujuk pada hal-hal yang membantu mencapai tujuan pendidikan. Keenam Lingkungan tersebut berperan penting dalam pendidikan Islam dengan mempengaruhi perkembangan dan pembentukan karakter peserta didik.

ABSTRACT

Education is a means of developing one's abilities to become a human being who has three basic abilities, namely: intelligence, humanity, and religion. Therefore, education is a means of change to change ourselves and the society around us. Simply put, education is often interpreted as a human drive to develop individual personalities in accordance with the values of a society or culture. The process of religious education includes several elements such as students, teachers, educational interactions, educational goals, educational content, tools and methods, and the educational environment. The first educational component of a student represents an important part of the educational process and helps determine the success of the process. Second, educators have the responsibility to provide guidance and support regarding the physical and mental development of their students. Third, educational interaction, namely the existence of two-way communication between students and teachers towards educational goals. Fourth, Islamic teaching materials given to students are in accordance with the educational goals to be achieved. The goal is to form a noble moral concept, which is in line with the natural creation of humans. Fifth, educational tools refer to things that help achieve educational goals. Sixth, the environment plays an important role in Islamic education by influencing the development and formation of student character.

Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana pengembangan kemampuan diri untuk menjadi manusia yang mempunyai tiga kemampuan mendasar, yaitu: kecerdasan, kemanusiaan, dan agama. Oleh karena itu, pendidikan adalah sarana perubahan untuk mengubah diri dan masyarakat yang ada di sekitar kita. Sederhananya pendidikan seringkali diartikan sebagai dorongan manusia untuk mengembangkan kepribadian individu sesuai dengan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

nilai suatu masyarakat atau budaya. Dan selain itu pendidikan merupakan sebuah konsep yang membangkitkan apresiasi dan sebesar besarnya pada murid untuk memahami keberagaman budaya sebagai perwujudan sosial yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. (Ardiansyah, n.d.)

Melalui pendidikan, selalu menarik untuk mengkaji dan mendalami keberagaman manusia, alam, dan hakikatnya dari berbagai bidang keilmuan. Pendidikan bertujuan untuk membantu murid untuk mengembangkann potensi kemanusiaanya. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan, siapapun mereka, kapan pun, dimana pun. Manusia sebagai objek pendidikan adalah seseorang yang telah mewujudkan dirinya sebagai individu yang terintegrasi ke dalam masyarakat. Kedua aspek ekspresi ini dipandang penting dalam proses pendidikan agar seseorang dapat menemukan jati diri kemanusiaan di masa depan (Suradi, 2012: 5).

Namun seperti yang diketahui semua orang, mutu pendidikan di negeri sendiri, masih banyak yang perlu diperbaiki, murid yang sebaiknya memperoleh pendidikan yang baik masih belum bisa menggunakan haknya sebagai pelajar. Ini menunjukkan bahwa masyarakat dan pemerintah masih sangat rendah kesadarannya akan pentingnya pendidikan, khususnya pada tahap perkembangan peserta didik. masyarakat memberi tahu kita bahwa pendidikan tinggi hanya cocok bagi mereka yang mempunyai finansial yang memadai atau baik.

Oleh sebab itu dibuat makalah ini penulis telah memilih topik yang berkaitan dengan pengertian dan unsur pendidikan. Sebab itu jika memahami pendidikan, maka kita akan memahami betapa penting pendidikan bagi pembentukan sebuah karakter bangsa. Disisi lain mengetahui unsur pendidikan pendukung pendidikan mana yang akan membantu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Makalah ini akan dijelaskan tentang bagaimana unsur-unsur pendidikan.

Pembahasan

A. Pengertian Pendidikan

Pendidikan disebut belajar mengajar karena guru berperan sebagai guru dan siswa berperan sebagai siswa. Menurut John Dewey, pendidikan merupakan teori umum tentang pendidikan, namun ia tidak dibedakan antara filsafat pendidikan dan teori pendidikan. Bapak pendidikan juga mengatakan bahwa pendidikan merupakan pedoman bagi perkembangan kehidupan anak dan bertujuan untuk mengeluarkan seluruh potensinya sehingga dapat mencapai keamanan dan kedamaian sebagai manusia dan anggota masyarakat. (Althafullayya, 2024)

Pendidikan yaitu proses dimana pembelajaran yang terjadi dalam lingkungan sekitar dan sepanjang hayat. Ini merupakan proses dimana seseorang belajar dan tumbuh, yang terjadi dalam berbagai lingkungan sepanjang hidupnya. Segala pengalaman belajar yang terjadi dalam hubungan individu dengan lingkungan sosial dan fisiknya merupakan bagian dari pendidikan, yang berlangsung sepanjang hayat mulai dari kelahiran. Pendidikan juga mencakup usaha orang dewasa dalam membimbing pertumbuhan jasmani dan rohani anak anak menuju kedewasaan.

Dalam proses ini, pengembangan konsep tidak dapat di pisahkan dari pembentukan perilaku dan memupuk nilai dalam diri murid.(Fadli, 2020)

B. Unsur-Unsur Pendidikan Dalam Agama Islam

Proses pendidikan agama memasukkan beberapa unsur seperti peserta didik, pengajar, interaksi edukatif, maksud pendidikan, isi pendidikan, alat dan metode, serta lingkungan pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Umar Tirtarahadja dan S.L. La Sulo.

1. Peserta Didik

Peserta didik yaitu unsur penting dalam proses pendidikan, berperan dalam menentukan kesuksesan proses tersebut. Mereka adalah individu yang masih dalam proses mencapai kematangan fisik, mental, intelektual, dan psikologis, serta memiliki potensi yang hanya dapat dikembangkan melalui pendidikan. Dalam pandangan islam, setiap anak di lahirkan dalam keadaan suci dengan fitrah tertentu, dan peran orang tua sangat menentukan dalam membentuk kepercayaan dan arah kehidupan anak. Dari perspektif modern, peserta didik di lihat sebagai subjek atau individu otonom yang memerlukan pengakuan atas eksistensinya.

Anak didik memerlukan bimbingan penuh dari pendidik dalam pencarian nilai nilai hidup. Sesuai islam, saat lahir anak berada dalam kondisi suci, sementara lingkungan sekitarnya memberikan pengaruh terhadap pembentukan nilai nilai kehidupan agama mereka.

Ciri khas murid yang harus dipahami oleh pengajar ialah:

- a. Seseorang yang berpotensi diri dan psikologis yang unik.
- b. Seseorang dalam proses perkembangan.
- c. Seseorang yang butuh bimbingan individual.
- d. seseorang yang mampu untuk mandiri.

2. Pendidik

Pendidik merupakan seseorang bertanggung jawab untuk mengarahkan dan dukungan kepada anak didik dalam perkembangan fisik dan spiritual mereka, sehingga mereka dapat mencapai kedewasaan dan memenuhi peran mereka sebagai ciptaan Allah dan khalifah di bumi, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Anak didik mengalami prose pendidikan mereka di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sehingga orang tua, guru, pemimpin pendidikan, dan masyarakat bertanggung jawab atas pendidikan mereka. Pendidik memiliki peran penting dalam islam, di tempatkan setelah para nabi dalam hal kepentingan dan tanggung jawab mereka terhadap pembentukan karakter dan arah pendidikan anak dini.Seperti yang di sampaikan ole imam Al Ghazali, guru memiliki posisi yang sangat mulia dalam konteks pendidikan islam, yang bahkan di anggap setelah para Nabi. Dalam literatur pendidikan Islam,

pendidik sering di sebut dengan berbagai istilah seperti ustadz, Muallim, Murabby, Mursyid, Mudarris dan Muaddih. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pendidik dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami nilai nilai Agama dan moral serta mengembangkan pengetahuan mereka.

3. Interaksi dan Maksud Pendidikan

Hubungan pendidikan adalah komunikasi langsung antara murid dan pengajar yang ditujukan untuk mencapai maksud pendidikan. Pendidikan islam yang sukses memerlukan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, sebagaimana sabda nabi, “berbicara dengan orang lain sesuai dengan Tingkat pemahamannya”. Capaian maksud pendidikan secara maksimal memerlukan komunikasi yang intensif melalui manipulasi konten, metode, dan alat pendidikan.(Gumilar et al., 2024)

Sebuah masyarakat mempunyai dasar dan arah hidup yang menjadi landasan bagi generasi penerus. Keberagaman pandangan hidup ini tercermin dalam berbagai aliran filsafat, yang memberikan bukti berbeda beda atas keberagaman tersebut. Prinsip prinsip sistem pendidikan, dan tujuan yang ingin dicapai, pada hakikatnya berkaitan erat dengan prinsip-prinsip filosofis masyarakat ini.

Pendidikan islam mempunyai dua tujuan utama, yaitu kebahagiaan dunia dan keberkahan akhirat. Bagian ini menekankan pentingnya nilai nilai dalam pendidikan Islam yang dianggap lebih maju dari sekedar pendidikan itu sendiri. Nilai-nilai tersebut mencerminkan system pendidikan islam yang bertujuan untuk mencakup tujuan hidup manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Pada dasarnya, ia mengikuti prinsip-prinsip penciptaannya. Pertama, pendidikan islam bertujuan untuk membimbing perkembangan manusia agar selaras dengan fitrahnya. Kedua, pendidikan islam mempunyai dimesi ganda dan mencakup tujuan yang baik bagi dunia. Ketiga, pendidikan Islam menjunjung nilai umum yang tidak terbatas oleh batasan geografis atau pemikiran tertentu.

4. Materi Pendidikan

Materi pembelajaran agama Islam yang disampaikan kepada siswa diselaraskan pada tujuan pendidikan yang ingin digapai. Tejuannya adalah membangun konsep moral luhur yang selaras, dengan fitrah ciptaan manusia. Dalam konteks ini, materi atau kurikulum pendidikan seumur hidup dimaknai mengamalkan petunjuk Nabi untuk ,’Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat”(Al-Hadis)

Inti dari kurikulum pendidikan Islam terdiri atas isi, kegiatan, dan pengalaman yang mencerminkan keesaan tuhan. Selain itu, kurikulum islam juga memuat persyaratan untuk mematuhi hukum Allah SWT. Pada dasarnya bahan ajar islam erat kaitannya dengan ajaran islam itu sendiri. Bahan ajar islam mencakup ajaran agama seperti tauhid, akhlak, ibadah, dan muamalah.

5. Alat Pendidikan

Bantuan pendidikan adalah suatu hal yang membantu anda mencapai tujuan pendidikan. Dalam perspektif islam, bantuan pendidikan mencakup segala sesuatu yang mendukung kelancaran proses pendidikan. Hal ini dapat berupa keteladanan, anjuran atau perintah, laramgam, atau hukuman.

6. Lingkungan Hidup

Lingkungan memegang peranan penting dalam pendidikan Islam, karena mempengaruhi perkembangan muridnya dan membentuk kepribadiannya. Lingkungan yang dimaksud adalah kondisi lingkungan yang memengaruhi proses anak. Dalam banyak permasalahan, penyimpangan kepribadian dan pribadi anak bukan hanya di sebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran, namun juga oleh lingkungan sekolah dan masyarakat dimana anak tersebut berkembang.

Kesimpulan

Pendidikan merupakan pengembangan kemampuan diri untuk menjadi seseorang yang memiliki tiga kemampuan dasar, yaitu: kecerdasan, kemanusiaan, dan agama. Oleh sebab itu pendidikan dijadikan sarana perubahan untuk merubah diri kita sendiri dan masyarakat sosial disekitar kita .

Komponen pendidikan pertama seorang siswa mewakili bagian penting dari proses pendidikan dan membantu menentukan keberhasilan proses tersebut. Kedua, pendidik mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan dukungan mengenai perkembangan fisik dan mental peserta didiknya. Ketiga, Interaksi edukatif yaitu adanya komunikasi dua arah antara murid dan pengajar menuju tujuan pendidikan. Keempat bahan ajar islam yang diberikan kepada murid sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuannya adalah membentuk konsep moral luhur, yang selaras dengan fitrah ciptaan manusia. Kelima, alat pendidikan merujuk pada hal-hal yang membantu mencapai tujuan pendidikan. Keenam Lingkungan tersebut berperan penting dalam pendidikan Islam dengan mempengaruhi perkembangan dan pembentukan karakter peserta didik.

Saran

Didalam penyusunan artikel ini banyak sekali kekurangan dengan ini saya mengundang berupa kritik dan saran bagi para pembaca, agar makalah ini bisa lebih sempurna lagi, dan harapan saya makalah ini bisa bermanfaat, menambah ilmu dan wawasan bagi para pembacanya.

Daftar Pustaka

- Althafullayya, M. R. (2024). Peran Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Berdaya Tahan dalam Mendukung Ketahanan Nasional: Analisis Holistik. 2(1).
Ardiansyah, D. (n.d.). Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Generasi Muda yang BerkarakterIntegritas.

- Fadli, R. V. (2020). TINJAUAN FILSAFAT HUMANISME: STUDI PEMIKIRAN PAULO FREIRE DALAM PENDIDIKAN. JURNAL REFORMA, 9(2), 96. <https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.317>
- Gumilar, D. A., Lailufar, H. F., Herawati, N., Sofiyani, N. E., Salsyabella, R. C., Hermayanti, R. A., Rahmadini, R., & Furnamasari, Y. F. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Etika Generasi Muda. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(2), 1988–1999. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.995>
- Nasir, M. M. (2016, Juni 10). *Blogger Serba Guna*. Retrieved from Blogger Serba Guna Web site: <http://muhammadmahfudznasir.blogspot.com/2016/06/unsur-unsur-pendidikan-dalam-kosep-islam.html>
- Toto Suharto 2011). *filsafat pendidikan islam*,Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Zuhraini.(2012) .*filsafat pendidikan islam*,Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris hermawan.(2009). *Filsafat Pendidikan Islam*.Jakarta:Direktorat jenderal pendidikan islam.
- Indramayu, A.I.A (2018). Urgensi dan signifikansi Mursyid Bagi Murid Dalam Tarekat